

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Entrepreneurship and Innovation Program

Di dalam kehidupan kota besar, modernisasi dan pengembangan teknologi mendorong masyarakat untuk melakukan segala kegiatan secara instan dengan mobilitas tinggi. Tingginya mobilitas masyarakat, membuat kurangnya cukup waktu untuk menjaga lingkungan rumah tangga. Kebersihan merupakan sebuah kebutuhan rutin di dalam rumah tangga untuk menciptakan kenyamanan, kualitas hidup, dan kesehatan masyarakat di dalamnya. Selain membersihkan rumah, keluarga yang telah memiliki anak cenderung juga sibuk mengurus anak mereka sehingga umumnya kebutuhan kebersihan rumah tangga dianggap sebagai pilihan opsional. Data Prospera UI dan *Investing in Women* dalam Sholihat et al. (2023) menunjukkan bahwa rata-rata perempuan mengasuh anak selama 3,9 hingga 8,5 jam per hari bagi mereka yang memiliki anak berusia di bawah lima tahun.

Kesibukan tersebut memicu kebutuhan akan asisten rumah tangga, khususnya bagi masyarakat di perkotaan. BTaskee Indonesia (2026) mencatat bahwa terdapat perubahan perilaku masyarakat Indonesia terhadap kebutuhan jasa yang berbasis aplikasi. Hal ini menegaskan bahwa masyarakat mengandalkan layanan jasa untuk memenuhi kebersihan dan kenyamanan rumah tangga. Kebutuhan akan jasa asisten rumah tangga mengalami peningkatan tidak hanya pada kegiatan dasar seperti membersihkan rumah namun juga untuk tugas yang membutuhkan waktu dan tenaga lebih (Home Streril, 2026). Menurut data dari Ulfah (2023) pekerja rumah tangga memiliki peran penting bagi keluarga kelas menengah di Indonesia. Seiring meningkatnya kebutuhan tersebut, menurut *International Labour Organization* (ILO) Jakarta (2025), jumlah pekerja *domestic* (termasuk ART) di Indonesia pada tahun 2015 telah mencapai 4,2 juta masyarakat dan di estimiasi mengalami peningkatan hingga 5 juta pada tahun 2021.

Namun pencarian asisten rumah tangga tidak dapat dikatakan mudah. Menurut observasi penulis terhadap isu ini, pencarian asisten rumah tangga masih dilakukan dari mulut ke mulut (*word of mouth*) orang terdekat maupun kenalan kerabat. Proses pencarian ini menjadi salah satu isu utama antara ketidakcocokan pemberi kerja dengan asisten rumah tangga. Hal ini yang menjadi penyebab pengguna memperoleh asisten rumah tangga yang tidak kompeten dan profesional di wilayah perkotaan (GoodStats, 2025).

Faktor lain yang menyebabkan isu ini terjadi adalah belum optimalnya media yang dapat menjadi penghubung antara pengguna dan jasa. Internet dapat membawa manfaat yang sangat besar untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dengan cepat dan mudah (Rasman, 2021). Melalui pernyataan ini, diperlukan aplikasi berbasis teknologi, hingga strategi pemasaran untuk menjadi penghubung terpercaya yang menguntungkan baik kepada pemberi kerja maupun asisten rumah tangga. Menurut Ibis dalam Yerfi (2020), aplikasi merupakan alat bantu yang dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan tanpa menjadi beban bagi penggunanya.

*Entrepreneurship and Innovation Program* merupakan program *Professional Skill Enhancement Program* (PROSTEP) di Universitas Multimedia Nusantara. Pada semester genap ini, penulis menjalani program dengan tujuan untuk mempelajari dan mengetahui cara membangun bisnis dari perancangan ide hingga implementasi media. Penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam bagaimana dunia bisnis maupun start-up berjalan, hingga dapat mendapatkan investor untuk mendanai proyek yang telah dirancang. Melalui pemaparan tersebut penulis beserta tim ingin mengembangkan solusi berbasis teknologi berupa aplikasi yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dan memperoleh layanan asisten rumah tangga secara cepat dan terpercaya.

## **1.2 Rumusan Masalah Entrepreneurship and Innovation Program**

Melalui latar belakang yang ada, penulis menemukan pernyataan-pernyataan yang dapat menjadi dasar riset laporan perancangan aplikasi penyedia

jasa instan Asisten Rumah Tangga (ART). Berikut merupakan pernyataan-pernyataan yang ditemukan:

1. Mobilitas dan kesibukan masyarakat perkotaan menyebabkan kebutuhan akan asisten rumah tangga menjadi kebutuhan utama, namun sistem pencarian masih di dominasi oleh metode informal dan perantara tidak resmi menimbulkan resiko eksploitasi dan ketidakjelasan kontrak kerja, sehingga menyebabkan kurangnya jaminan keamanan dan kepercayaan bagi dua belah pihak.
2. Media digital aplikasi yang terstruktur dan terpercaya yang dapat menjadi penghubung antara pemberi kerja dengan asistem rumah tangga belum optimal dimana proses pencarian, pemilihan, hingga pembangunan kepercayaan antara kedua belah pihak belum berjalan secara efektif.

Melalui pernyataan-pernyataan tersebut dapat dirancang rumusan masalah perancangan; bagaimana perancangan media aplikasi berbasis digital yang dapat menjadi penghubung terpercaya antara pengguna dan asisten rumah tangga di wilayah perkotaan?

### **1.3 Batasan Masalah Entrepreneurship and Innovation Program**

Agar perancangan dapat terarah maka adanya batasan-batasan yang perlu ditentukan. Batasan masalah merupakan sebuah batasan ruang lingkup masalah sehingga tidak terlalu luas atau lebar dengan tujuan penelitian bisa fokus dilakukan (Nababan, 2023). Berikut merupakan batasan-batasan masalah dalam perancangan ini:

- 1. Objek Perancangan:** Perancangan aplikasi digital dibatasi pada pengembangan desain komunikasi visual dalam bentuk aplikasi dan media pendukungnya untuk menghubungkan antara pemberi pekerja (pengguna) dengan asisten rumah tangga. Perancangan juga dibatasi pada optimalisasi pengalaman pengguna, khususnya pada proses pencarian, pemilihan layanan, sehingga terciptanya alur pengalaman pengguna yang nyaman bagi jasa maupun pengguna. Selain itu perancangan juga mencakup

pembuatan identitas perusahaan, media dan strategi promosi sebagai pendukung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan aplikasi dan perusahaan.

## **2. Target Pengguna:**

### **1) *Segmentation:***

*Segmentation* merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pemasaran adalah menempatkan produk dengan merek tertentu untuk membangun citra Perusahaan, sehingga target pasar dapat mengenali dan memahami posisi perusahaan di antara pesaing (Gea, 2022). Maka segmentasi perancangan ini adalah perempuan dan laki-laki dari rentang usia 28-43 tahun yang berdomisili di area Jabodetabek dengan yang bekerja kantoran maupun pekerjaan lainnya (SES A) dengan kepadatan jadwal yang tinggi, sehingga tidak memungkinkan bagi mereka untuk membersihkan rumah mereka.

**3. Konten Perancangan:** Perancangan ini tidak membahas secara detail mengenai aspek teknis sistem pengembangan aplikasi BANTOO, proses alur rekrutmen asisten rumah tangga, regulasi kerja asisten rumah tangga, hingga kesepakatan kontrak antara pengguna dan asisten rumah tangga secara mendalam. Hal ini bertujuan, karena fokus utama perancangan ini berada pada pendekatan desain komunikasi visual, sehingga dibatasi pada aspek perancangan tampilan, elemen visual, identitas, hingga strategi pemasaran.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Melaksanakan Entrepreneurship and Innovation Program**

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan *Professional Skill Enhancement Program* (PROSTEP) *Entrepreneurship and Innovation Program* adalah sebagai berikut:

Menciptakan aplikasi berbasis digital sebagai solusi untuk menyediakan dan mempekerjakan asisten rumah tangga secara instan bagi keluarga khususnya para ibu di Jabodetabek

### **1.5 Manfaat Melaksanakan Entrepreneurship and Innovation Program**

Menjelaskan tujuan yang lebih meluas dari adanya hasil program *Entrepreneurship and Innovation Program* ini. Manfaat bisa berdampak:

#### **1. Bagi Penulis.**

Dengan adanya perancangan aplikasi BANTOO, penulis dapat memberikan dampak yang baik membangun sebagai penyedia jasa dan lapangan pekerjaan bagi asisten rumah tangga, serta meningkatkan keterampilan mendesain khususnya dalam bidang strategi pemasaran dan wirausaha dalam bentuk perancangan aplikasi maupun media sosial pendukung lainnya melalui pengalaman nyata.

#### **2. Bagi Orang Lain.**

Memberikan solusi bagi keluarga khususnya para ibu agar lebih mudah mencari Asisten Rumah Tangga yang profesional dan dapat dipercaya dengan instan melalui aplikasi BANTOO

#### **3. Bagi Universitas.**

Penulis dan tim berharap laporan ini dapat menjadi arsip untuk universitas, serta menjadi referensi bagi angkatan berikutnya dalam melakukan penelitian yang serupa sehingga dapat mendukung visi universitas serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing baik untuk meningkatkan kredibilitas institusi.

### **1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur Entrepreneurship and Innovation Program**

#### **Program**

*Entrepreneurship and Innovation Program* merupakan program *Professional Skill Enhancement Program* (PROSTEP) di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). UMN merupakan institusi perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Kompas Gramedia. Program PROSTEP telah dijalankan sejak tahun 2021, untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan

pengalaman belajar di luar kurikulum yang konvensional. Melalui luasnya kemitraan, UMN memberikan berbagai jalur pengembangan kompetensi, salah satunya merupakan *Professional Skill Enhancement Program (PROSTEP)* Cluster Entrepreneurship and Innovation Program yang di dukung oleh Skystar Ventures sebuah incubator bisnis di bawa naungan UMN. Dalam program ini mahasiswa mengikuti inkubasi bisnis dalam waktu 6 bulan di Skystar Venture yang memberikan dukungan baik dalam pembekalan materi, workshop, hingga pendampingan mentor untuk membimbing keberlanjutan dan pengembangan ide bisnis yang akan dijalankan.

PROSTEP *Entrepreneurship and Innovation Program* yang dijalankan dalam bentuk kelompok, memiliki beban studi sebesar 15 SKS, dengan kewajiban pemenuhan jam kerja sejumlah 640 jam (*Supervisor*) dan 207 jam (*Advisor*) dalam rentang waktu 18-21 minggu dalam satu semester. Program ini dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 yang berfokus pada pengembangan ide bisnis, pengisian laporan harian (*daily task*) dan sesi konseling. Berikut merupakan deskripsi waktu maupun prosedur program ini:

Tabel 1.1 Penjabaran Prosedur Program PROSTEP

No.	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	<i>Kick Off / Workshop Ist</i>	2 Februari 2026	<i>Kick off ideation</i> program yang dilanjutkan dengan workshop MBKM pertama yang bertema <i>Entrepreneurship Mindset</i>
2.	<i>First Matching Mentor</i>	-	Proses pencocokan mentor dengan masing-masing tim
3.	<i>Submit Business Deck</i>	6 Februari 2026	Mengumpulkan submisi pitchdeck bisnis setiap tim
4.	Mentoring Pertama dengan Supervisor	10 Februari 2026	Mentoring pertama dengan Supervisor Skystar Ventures

5.	<i>2<sup>nd</sup> Workshop</i>	20 Februari 2026	<i>Workshop</i> dengan topik <i>Root Cause Analysis</i> . Dan pada hari yang sama adanya tugas untuk Menyusun <i>Root Cause Analysis</i> bisnis masing-masing.
6.	Asinkron <i>Learning Business Pivot</i>	23 Februari 2026	Adanya tugas untuk Menyusun visi misi bisnis, hingga membagi struktur divisi dan <i>job</i> masing-masing.
7.	Asinkron <i>Learning Setting Metrics &amp; Goals</i>	25 Februari 2026	Adanya tugas untuk membuat KPI bisnis jangka panjang.
8.	<i>Workshop 3rd</i>	3 Maret 2026	<i>Workshop</i> dengan topik <i>Market Research</i> untuk melakukan riset pasar sekunder dan primer
9.	Evaluasi 1	9 Maret – 13 Maret 2026	Mahasiswa men-submit laporan untuk evaluasi 1
10.	<i>Workshop 4th</i>	9 Maret 2026	<i>Workshop</i> dengan topik <i>Opportunity &amp; Competition Mapping</i>
11.	Asinkron <i>Learning</i>	16 Maret 2026	Pembelajaran asinkron melalui Google Classroom dengan topik <i>Value Proposition Canvas</i>

12.	Ujian Tengah Semester	23 Maret 2026	Melakukan submisi <i>pitchdeck</i> bisnis masing masing kelompok
13.	Pendaftaran Sidang	3 Juni 2026 (Terakhir)	Melakukan pendaftaran registrasi sidang pada situs resmi
14.	Sidang	5 Juni 2026	Melakukan sidang
15.	Pengesahan Laporan	12 Juni 2026	Penulis melakukan pengumpulan dokumen <i>final</i> melalui situs resmi (syarat penyelesaian program PROSTEP)

Tabel tersebut menunjukkan *timeline* kegiatan PROSTEP Entrepreneurship and Innovation Program, yang dilaksanakan secara bertahap dari tanggal 2 Februari 2026 hingga 10 Juni 2026.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA